

RINGKASAN

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Utara (UTPD) BI Palawija Tanjung Selamat, Jl. Besar Tanjung Selamat/Jl. Pendidikan No. 23 Tjg. Selamat, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, dengan ketinggian 25 meter diatas permukaan laut dan topografi datar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan April 2023. Penelitian ini menggunakan model Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan 2 faktor perlakuan, faktor pertama yaitu jenis varietas dengan 4 taraf perlakuan yaitu $V_1 = \text{Katana 1}$, $V_2 = \text{Tala 2}$, $V_3 = \text{Takar 2}$ dan $V_4 = \text{Hypoma 1}$. Faktor kedua yaitu pemupukan NPK dengan 4 taraf perlakuan, yaitu : $P_0 = \text{kontrol}$, $P_1 = 22.5 \text{ g/plot}$, $P_2 = 45 \text{ g/plot}$ dan $P_3 = 67.5 \text{ g/plot}$. Parameter yang diamati adalah intensitas serang penyakit bercak daun, persentase tanaman terserang, tinggi tanaman, jumlah polong per tanaman, bobot polong per tanaman, produksi biji kering per plot dan bobot biji 100 butir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa empat jenis varietas tanaman kacang tanah yang diuji menunjukkan perbedaan yang signifikan pada masing-masing varietas terhadap intensitas serangan penyakit bercak daun, persentase tanaman terserang, jumlah polong pertanaman, bobot polong per tanaman, produksi biji kering dan bobot biji 100 butir. Varietas Hypoma 1 merupakan varietas yang lebih tahan terhadap serangan penyakit bercak daun, sedangkan varietas Katana 1 merupakan varietas yang menghasilkan pertumbuhan dan produksi terbaik. Pemupukan NPK tidak berpengaruh terhadap intensitas serangan penyakit bercak daun dan persentase tanaman terserang penyakit, namun berpengaruh nyata terhadap peningkatan pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah. Pemupukan 67.5 g/plot merupakan dosis terbaik, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan tinggi tanaman dan produksi yang dihasilkan. Interaksi empat jenis varietas tanaman kacang tanah dan pemupukan NPK tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter yang diuji.

SUMMARY

This research was carried out on the land of the North Sumatra Food Crops and Horticulture Service (UTPD) BI Palawija Tanjung Selamat, Jl. Besar Tanjung Selamat/Jl. Pendidikan No. 23 Tjg. Selamat, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, North Sumatra Province, with a height of 25 meters above sea level and flat topography. This research will be carried out from December 2022 to April 2023. This research uses a factorial Randomized Block Design (RAK) model with 2 treatment factors, the first factor is the type of variety with 4 levels of treatment, namely V1 = Katana 1, V2 = Tala 2, V3 = Measure 2 and V4 = Hypoma 1. The second factor is NPK fertilization with 4 levels of treatment, namely: P0 = control, P1 = 22.5 g/plot, P2 = 45 g/plot and P3 = 67.5 g/plot. The parameters observed were the intensity of leaf spot disease, percentage of infected plants, plant height, number of pods per plant, pod weight per plant, dry seed production per plot and weight of 100 seeds.

The results of the research showed that the four types of peanut plant varieties tested showed significant differences in each variety regarding the intensity of leaf spot disease attacks, percentage of infected plants, number of pods per plant, weight of pods per plant, dry seed production and weight of 100 seeds. The Hypoma 1 variety is a variety that is more resistant to leaf spot disease, while the Katana 1 variety is a variety that produces the best growth and production. NPK fertilization had no effect on the intensity of leaf spot disease attacks and the percentage of plants attacked by the disease, but had a significant effect on increasing the growth and production of peanut plants. Fertilizing 67.5 g/plot is the best dose, this can be seen from the growth of plant height and the resulting production. The interaction of four types of peanut plant varieties and NPK fertilization had no significant effect on all parameters tested.